

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mencatat laporan keuangan mereka. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sebagai metodologi penelitian. Data dan informasi diperoleh melalui hasil wawancara dengan pemilik atau pengusaha terkait. Studi ini memiliki beberapa batasan, yaitu UMKM yang telah beroperasi selama lebih dari satu tahun, UMKM yang mencatat laporan keuangan sebagai bagian dari operasionalnya, serta UMKM yang berlokasi di Kota Surabaya. Jadi intinya adalah bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pencatatan laporan keuangan pada UMKM yaitu di Restoran Taberu Ramen, kemudian membandingkan apakah pencatatan yang dilakukan memenuhi SAK EMKM atau belum dan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sebagai sumber data utama.

Setelah melakukan wawancara dengan narasumber, peneliti kemudian menjadwalkan pertemuan sesuai kesepakatan sebelumnya. Wawancara dilakukan pada tanggal 29 Juli 2023 sampai 31 Juli 2023 dan menyesuaikan dengan jadwal informan yang padat dan sulit untuk ditemui secara langsung. Tempat wawancara dilaksanakan di lokasi usaha informan, yaitu di Taberu Ramen. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang terdapat dalam bab empat, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Informan telah melakukan pencatatan keuangan dalam menjalankan usahanya, meskipun masih dalam bentuk yang sederhana yaitu sebatas pengeluaran dan pemasukan.
2. Informan mengetahui akun-akun dalam laporan keuangan dan dapat menjelaskannya sehingga bisa dikatakan paham.
3. Informan mengakui hanya pernah mendengar akun-akun laporan keuangan dan juga SAK EMKM yang masih asing bagi informan. Kemudian mengenai perhitungan akun-akun laporan keuangan yang lebih rincinya informan belum mengetahui seluruhnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tentu tidak lepas dari kata sempurna mengingat kendala-kendala yang terjadi selama proses pengumpulan data, diantaranya :

1. Menjadwalkan wawancara dengan informan menjadi kendala yang sangat sulit bagi peneliti karena jadwal informan padat sehingga sulit untuk mengatur wawancara dengan informan..
2. Kesulitan dalam mendokumentasikan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM, karena informan tidak ingin mendokumentasikan pencatatan yang dilakukan tersebut merupakan rahasia perusahaan yang dijaga baik oleh *owner*.
3. Sulit dalam menentukan secara akurat tingkat pemahaman pelaku usaha mengenai laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM karena informan tidak begitu paham mengenai standar akuntansi.

### 5.3 Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadwalkan progres wawancara dengan informan pada saat jauh hari agar informan bisa meluangkan waktu dan tidak mengganggu kegiatan informan sehingga bisa menggali banyak informasi yang lebih dalam lagi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menyampaikan pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh informan, sehingga informan tidak bingung untuk menjawab.
3. Untuk peneliti selanjutnya, yakinkan informan bahwa penelitian ini tidak terfokus pada angka dan pencatatan keuangan, tetapi lebih pada pemahaman informan tentang laporan keuangan dan SAK EMKM..

Ada banyak kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan temuan terbaru tentang masalah tersebut.

Saran untuk UMKM :

1. Diharapkan pelaku usaha bisa sedikit meluangkan waktu disela kesibukan jika ada penelitian di tempatnya, guna membantu dan mempermudah peneliti selanjutnya untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
2. Bagi pelaku usaha, penting untuk menerapkan pencatatan keuangan guna mengetahui perkembangan usaha kedepannya.

3. Diharapkan pelaku usaha dapat berpartisipasi dalam pelatihan yang akan membantu mereka memahami cara menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.
4. Membuat laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku agar memudahkan pelaku usaha jika sewaktu-waktu ingin menambah modal usaha kedepannya yang diajukan ke pihak perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsamad, Z. (2021). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.
- Amani, T. (2018). *Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)*. 66(2), 37–39.  
[https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept\\_cost\\_estimate\\_accepted\\_031914.pdf](https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf)
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 5(1), 99–109.
- Hanggraeni, D., Sulung, L. A. K., Nikmah, U., & Hapsari, A. F. (2017). *Determinan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(3), 487–498.  
<https://doi.org/10.18202/jamal.2017.12.7068>
- Hariyono, F. R. (2021). *Penjelasan penerapan sak emkm pada usaha mikro, kecil dan menengah*. *Jurusan Kuntansi, STIE idya Gama Lumajang*, 5, 74–79.
- I A I. (2015). *Penyajian Laporan Keuangan*. *Ikatan Akuntansi Indonesia 2015*, 1, 24. <https://www.google.co.id>
- Kurniawanysah, D. (2016). *Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi*. *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 832–841.

- Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 086507, 1–121.
- Prajanto, A., & Septriana, I. (2018). Implementasi Penerapan SAK EMKM serta Dampaknya pada Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Se Kota Semarang). *Jurnal Aset*, 20(2), 79–89.
- Rosmiati, Aminah, Khairudin, Haninun, & Wibowo, S. (2016). *Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Rumah Makan Apin dan Smile Cell)*. 9(2), 1–23.
- Suastini, K. E., Dewi, P. E. D. M., & Yasa, I. N. P. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM ( Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng ). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(3), 166–178.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(4), 10–16.
- Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 3887–3898.

Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak- Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analisi, Predeksi dan Informasi*, 21(1), 1–15.

Yuliati, N. N., Wardah, S., & Widuri, B. (2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 3(2), 172–185. <https://aliansi.ugr.ac.id/index.php/aliansi/article/view/40>